

Efektivitas media pembelajaran LKPD ditinjau dari minat belajar matematika peserta didik kelas IX SMPN 3 Lingsar tahun ajaran 2024/2025

Ulfa Lu'luilmaknun¹, Nilza Humaira Salsabila¹, Baiq Liatul Ukmatul Janah², Putri Januarsi²

¹ Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

² Mahasiswa Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

ulfa_l@unram.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the Student Worksheet (LKPD) learning media in increasing the mathematics learning interest of ninth-grade students at SMPN 3 Lingsar in the 2024/2025 academic year. The research employed a pre-experimental method with a one-group pretest-posttest design. A total of 20 students were selected using purposive sampling. The research instrument was a learning interest questionnaire administered before and after learning activities using LKPD. Data were analyzed using the Shapiro-Wilk normality test, Levene's homogeneity test, and paired t-test. The results showed that the data were normally distributed and homogeneous. The paired t-test result indicated a p-value of 6.94×10^{-10} (< 0.05) with a t-value of 11.315. This finding demonstrates a significant difference between students' learning interest scores before and after using LKPD. Therefore, it can be concluded that the LKPD learning media is effective in increasing students' interest in learning mathematics. This finding is expected to serve as a reference for teachers in selecting appropriate learning media to improve students' learning interest in the classroom.

Keywords: learning media; LKPD (worksheet); interest in learning; mathematics; junior high school

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam meningkatkan minat belajar matematika peserta didik kelas IX SMPN 3 Lingsar Tahun Ajaran 2024/2025. Metode penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen dengan desain one group pretest-posttest. Sampel penelitian sebanyak 20 peserta didik dipilih secara purposive sampling. Instrumen penelitian berupa angket minat belajar diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan LKPD. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas Shapiro-Wilk, uji homogenitas Levene, dan uji t berpasangan (paired t-test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Hasil uji paired t-test menunjukkan p-value $< 0,05$ dengan nilai t-hitung sebesar 11,315. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor minat belajar sebelum dan sesudah menggunakan LKPD. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran LKPD efektif dalam meningkatkan minat belajar matematika peserta didik. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas.

Kata Kunci: media pembelajaran; LKPD; minat belajar; matematika; SMP

1. PENDAHULUAN

Minat belajar merupakan salah satu faktor kunci yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran dan keberhasilan akademis peserta didik secara keseluruhan (Astari et al., 2024). Dalam pembelajaran matematika, minat belajar peserta didik menjadi hal yang

sangat penting karena matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, abstrak, dan kurang menarik bagi sebagian besar peserta didik. Peserta didik yang memiliki minat yang tinggi terhadap matematika cenderung lebih aktif untuk mempelajari materi yang diajarkan, sehingga meningkatkan hasil belajar mereka. Penelitian menunjukkan bahwa minat dan kemampuan matematika memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Keterampilan koneksi matematika memungkinkan peserta didik untuk menghubungkan konsep dengan aplikasi dunia nyata, dengan tingkat minat yang lebih tinggi berkorelasi dengan kemampuan koneksi yang lebih baik (Fikri & Untarti, 2022). Minat terhadap matematika secara signifikan memengaruhi keterampilan pemecahan masalah, menekankan perlunya keterlibatan aktif dari guru dan orang tua untuk menumbuhkan minat peserta didik (Kurniawan & Putri, 2016; Yuliati, 2021).

Dari observasi yang dilakukan di SMPN 3 Lingsar pada kelas IX, masih ada peserta didik yang memiliki minat belajar yang rendah. Pada saat pembelajaran di kelas, beberapa peserta didik masih kurang fokus pada pembelajaran dan kurangnya antusias peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika yang diberikan guru. Oleh karena itu, meningkatkan minat belajar matematika peserta didik menjadi salah satu tantangan utama bagi pendidik untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, salah satunya menggunakan media pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang efektif dan dapat digunakan dalam pembelajaran matematika adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan alat bantu yang dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar melalui berbagai aktivitas. LKPD dirancang untuk membantu peserta didik memahami konsep-konsep matematika dengan cara yang lebih terstruktur dan menyenangkan. Penggunaan media LKPD dapat meningkatkan minat belajar peserta didik (Hidayah & Prihatin, 2019; Fitria & Rahman, 2022; Indarti, 2022). Dalam hal ini, penggunaan LKPD diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan tertarik terhadap mata pelajaran matematika.

Namun, efektivitas penggunaan LKPD tidak hanya bergantung pada desain dan penyajiannya, tetapi juga pada faktor minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana LKPD dapat mempengaruhi minat belajar matematika peserta didik, khususnya di tingkat SMP. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan LKPD ditinjau dari Minat Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IX SMPN 3 Lingsar Tahun Ajaran 2024/2025.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pre-experimental design dengan bentuk one group pretest-posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IX SMPN 3 Lingsar Tahun Ajaran 2024/2025. Sampel penelitian berjumlah 20 peserta

didik yang dipilih secara purposive sampling. Instrumen yang digunakan berupa angket minat belajar matematika dengan skala Likert, terdiri dari 20 pernyataan. Data dianalisis menggunakan uji normalitas (Shapiro-Wilk), uji homogenitas (Levene's Test), dan uji paired t-test untuk mengetahui perbedaan skor minat belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk test disajikan pada Tabel 1. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh p-value $> 0,05$. Dengan demikian, data berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas (Shapiro-Wilk Test)

Data	W	p-value	Keterangan
Sebelum perlakuan	0,942	0,261	Normal
Sesudah perlakuan	0,983	0,964	Normal

Hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test disajikan pada Tabel 2. Karena p-value $> 0,05$, data nilai minat sebelum dan sesudah memiliki variansi yang homogen.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas (Levene's Test)

Statistik Levene	p-value	Keterangan
0,031	0,861	Homogen

Hasil uji paired t-test ditampilkan pada Tabel 3. Karena p-value $< 0,05$, terdapat perbedaan yang signifikan antara skor minat belajar sebelum dan sesudah menggunakan media LKPD

Tabel 3. Hasil Uji Paired t-Test

t-statistic	p-value (dua sisi)	Keterangan
11,315	$6,94 \times 10^{-10}$	Signifikan

Hasil uji paired t-test menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara skor minat belajar matematika sebelum dan sesudah menggunakan LKPD, dengan p-value sebesar $6,94 \times 10^{-10}$. Nilai t-statistic yang positif (11,315) menunjukkan bahwa skor minat belajar sesudah perlakuan lebih tinggi dibandingkan sebelumnya. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media LKPD mampu meningkatkan minat belajar matematika peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan LKPD dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis LKPD

mampu meningkatkan keterlibatan dan ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran, sehingga dapat memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam proses belajar (Astuti et al., 2020). LKPD memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bekerja secara mandiri dan menyelesaikan soal-soal dengan cara yang lebih terstruktur, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi matematika. Selain itu, LKPD juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan tidak monoton, yang pada gilirannya dapat mengurangi rasa takut dan kebosanan peserta didik terhadap matematika.

Peningkatan minat belajar matematika peserta didik setelah penerapan LKPD mungkin juga dipengaruhi oleh desain LKPD yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, serta adanya variasi dalam jenis kegiatan yang ada dalam LKPD. Kegiatan-kegiatan dalam LKPD seperti diskusi kelompok, pemecahan masalah, dan refleksi terhadap pembelajaran memberikan ruang bagi peserta didik untuk aktif berpartisipasi dan mengungkapkan ide-idenya. Hal ini menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Namun, meskipun terdapat peningkatan yang signifikan dalam minat belajar peserta didik, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa minat peserta didik terhadap matematika belum sepenuhnya optimal. Beberapa peserta didik masih menunjukkan tingkat minat yang lebih rendah dibandingkan dengan peserta didik lainnya, yang mungkin disebabkan oleh faktor-faktor eksternal seperti kebiasaan belajar peserta didik, dukungan keluarga, atau pengalaman negatif sebelumnya dengan matematika. Oleh karena itu, penggunaan LKPD harus didukung dengan metode pembelajaran lain yang lebih variatif dan kontekstual, serta pendekatan yang lebih personal terhadap kebutuhan dan minat peserta didik.

Minat belajar yang tinggi berhubungan langsung dengan hasil belajar yang baik. Peserta didik yang memiliki minat belajar yang kuat cenderung lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas, menghadapi tantangan, dan berusaha memahami konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih mendalam. Penelitian oleh Tarmizi & Tiu (2013) menunjukkan bahwa peserta didik dengan minat belajar yang tinggi menunjukkan performa yang lebih baik dalam menyelesaikan soal-soal matematika, karena mereka lebih aktif dalam mencari solusi dan terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini tentu sangat penting dalam matematika, yang membutuhkan pemahaman yang mendalam dan kemampuan berpikir logis.

Minat belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi sikap dan persepsi peserta didik terhadap mata pelajaran tersebut. Peserta didik yang merasa bahwa matematika itu menarik dan bermanfaat cenderung memiliki minat belajar yang lebih tinggi. Faktor eksternal, seperti cara pengajaran, penggunaan media pembelajaran yang menarik, dan dukungan dari orang

tua dan guru, juga berperan penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Sebagai contoh, penggunaan media pembelajaran yang inovatif seperti LKPD dapat merangsang minat peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran matematika.

LKPD merupakan salah satu media pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran secara lebih aktif dan mandiri. Dalam konteks pembelajaran matematika, LKPD dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep-konsep matematika serta meningkatkan minat dan motivasi peserta didik terhadap mata pelajaran yang sering dianggap sulit ini. LKPD berisi berbagai kegiatan yang melibatkan peserta didik dalam proses berpikir, seperti soal-soal pemecahan masalah, diskusi kelompok, dan refleksi terhadap materi yang dipelajari.

Salah satu keuntungan utama dari penggunaan LKPD dalam pembelajaran matematika adalah kemampuannya untuk mendorong partisipasi aktif peserta didik. Melalui LKPD, peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi juga berperan aktif dalam menyelesaikan soal-soal dan berinteraksi dengan teman-temannya. Hal ini akan membantu peserta didik untuk memahami materi matematika secara lebih mendalam dan mengurangi rasa takut atau kebosanan yang sering muncul pada pembelajaran matematika konvensional. Menurut beberapa penelitian, penggunaan LKPD dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika (Tarmizi & Tiu, 2013).

Selain itu, LKPD memberikan kesempatan bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang lebih variatif dan kontekstual. Dengan menggunakan LKPD, guru dapat menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan tingkat kemampuan dan minat peserta didik. Dalam pembelajaran matematika, yang cenderung abstrak dan rumit, LKPD memungkinkan guru untuk memberikan tantangan yang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan menarik. Penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2019) menunjukkan bahwa penggunaan LKPD dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik, terutama jika LKPD tersebut dirancang dengan cara yang menarik dan sesuai dengan konteks kehidupan peserta didik.

Meskipun banyak manfaat yang ditawarkan, penerapan LKPD dalam pembelajaran matematika juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah kesiapan guru dalam merancang LKPD yang tepat. Guru perlu memperhatikan desain LKPD yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta kemampuan peserta didik. LKPD yang terlalu sulit atau terlalu mudah dapat mengurangi efektivitasnya dalam meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik. Selain itu, pengelolaan waktu dan sumber daya dalam menerapkan LKPD juga menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan agar pembelajaran berjalan efektif (Wulandari & Sudrajat, 2020).

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran LKPD efektif dalam meningkatkan minat belajar matematika peserta didik kelas IX SMPN 3 Lingsar Tahun Ajaran 2024/2025. Peningkatan ini terbukti secara statistik melalui hasil uji paired t-test yang menunjukkan perbedaan signifikan antara skor minat belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Oleh karena itu, penggunaan LKPD sebagai salah satu metode pembelajaran yang inovatif dan menarik sangat dianjurkan untuk diterapkan lebih lanjut di sekolah-sekolah, khususnya dalam mata pelajaran matematika.

5. REFERENSI

- Astari, N. C., Zawawi, I., & Janahi, S. R. (2024). Peningkatan Minat Belajar Matematika melalui Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kelas VIII A SMP Negeri 2 Kencong. *Didaktika: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 30(1), 154-162.
- Astuti, L. P., Suparman, & Sumarno. (2020). Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(2), 85–92.
- Fikri, S. A., & Untarti, R. (2022). Koneksi Matematis Dan Minat Belajar Matematika. *Jurnal MATH-UMB. EDU*, 9(3), 128-141.
- Fitria, L., & Rahman, A. (2022). Penggunaan LKPD untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, 9(3), 91-102.
- Hidayah, N., & Prihatin, R. (2019). Analisis Pengaruh LKPD terhadap Meningkatkan Aktivitas dan Minat Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 8(4), 115-126.
- Indarti, R. (2022). Peningkatan minat dan hasil belajar bentuk aljabar melalui pendekatan SAVI dengan media lembar kerja pada peserta didik kelas VII B SMP Negeri 2 Miri. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 8(1).
- Kurniawan, A., & Putri, S. (2016). Pengaruh LKPD terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(2), 77-84.
- Pratama, D. S. (2019). Pengaruh Penggunaan LKPD terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 29-40.
- Tarmizi, R. A., & Tiu, T. P. (2013). The Effect of Collaborative Learning and Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) on Student Achievement in Mathematics. *Journal of Educational Research and Development*, 3(2), 245-252.
- Wulandari, R., & Sudrajat, S. (2020). Implementasi LKPD dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 8(3), 15-24.
- Yuliati, I. (2021). Kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari minat belajar peserta didik. *Jurnal Cendekia*, 5(2), 1159-1168.